

ABSTRAK

Aditya Aulia Rachman, 111211133016, Hubungan Antara Dukungan Sosial Pelatih Dan Motivasi Berprestasi Dengan *Burnout* Pada Atlet Olahraga Beladiri Puslatda Jatim 100/IV, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2017.

xviii + 81 halaman, 37 lampiran.

Dalam dunia olahraga, burnout merupakan suatu hal yang berdampak buruk karena dapat mempengaruhi prestasi atlet (Bunker dalam Gunarsa, 2004). Faktor-faktor munculnya burnout pada atlet diantaranya yaitu dukungan sosial dan motivasi (Gunarsa, 2004). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara dukungan sosial pelatih dan motivasi berprestasi dengan burnout pada atlet olahraga beladiri Puslatda Jatim 100/IV. Burnout adalah sindrom psikologis yang terdiri dari tiga dimensi yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, serta rendahnya penghargaan terhadap diri sendiri dalam melakukan tugas sehari-hari (Maslach, dkk., 2001). Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang melibatkan satu atau lebih bentuk-bentuk dukungan yang terdiri dari perhatian emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi (House dalam Smet, 1994) dalam penelitian ini penulis berfokus pada dukungan sosial pelatih. Motivasi berprestasi adalah salah satu motif penting yang mengarahkan individu untuk memenuhi kebutuhannya, mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan tertentu dan melaksanakan rencana dengan cara yang memungkinkan sesuai dengan kebutuhannya. (El-Nabulsi dalam Badawy, dkk., 2007).

Penelitian ini dilakukan pada atlet olahraga beladiri Puslatda Jatim 100/IV sejumlah 39 responden sebagai subjek, dengan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa skala burnout "Maslach Burnout Inventory" (Maslach, 1981) yang diadaptasi oleh Rianto (2016) sejumlah 20 aitem ($r = 0,844$), skala dukungan sosial pelatih yang disusun berdasarkan empat aspek dukungan sosial menurut House (dalam Smet, 1994) oleh Haris (2017) sejumlah 23 aitem ($r = 0,911$), dan skala motivasi berprestasi "Achievement Motivation Scale of the Sport for All" (Badawy, dkk., 2010) yang diadaptasi oleh Prasandy (2016) sejumlah 24 aitem ($r = 0,876$). Analisis data yang digunakan korelasi berganda dan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Hasil analisis penelitian, diperoleh koefisien korelasi berganda 0,483, dengan taraf ($sig = 0,008$). Didapatkan hasil korelasi untuk variabel dukungan sosial pelatih dengan burnout sebesar -0,426 ($sig = 0,007$), sedangkan untuk variabel motivasi berprestasi dengan burnout didapatkan hasil korelasi sebesar -0,424 ($sig = 0,007$). Hasil ini menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial pelatih dan motivasi berprestasi dengan burnout pada atlet olahraga beladiri Puslatda Jatim 100/IV.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial Pelatih, Motivasi Berprestasi, Burnout, Atlet Olahraga Beladiri Puslatda Jatim 100/IV.*

Daftar Pustaka, 55 (1981-2017)



ABSTRACT

Aditya Aulia Rachman, 111211133016, Correlation Between Coach's Social Support and Achievement Motivation with Burnout Among Martial Art Athletes in Puslatda Jatim 100/IV, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, Surabaya, 2017.
xviii+ 81 pages, 37 appendix.

In sports, burnout is a factor which affects the performance of athletes (Bunker cited in Gunarsa, 2004). There are factors which can caused burnout in athlete such as social support and motivation (Gunarsa, 2004). The aim of this study is to examine the correlation between coach's social support and achievement motivation with burnout among martial art athletes in Puslatda Jatim 100/IV. Burnout is a psychological syndrome which consists of three dimensions namely emotional exhaustion, depersonalization, and and reduced personal accomplishment (Maslach, et. al., 2001). Social support is an interpersonal transaction which involving one or more forms of support such as emotional attention, reward, instrumental, and information (House cited in Smet, 1994) where in this study the author focuses on coach's social support. Achievement motivation is one of the important motives which lead individual to fulfill their needs, develop plans to achieve certain goals, and implement the plan in a way that suits their needs most (El-Nabulsi cited in Badawy et. al., 2007).

This research was conducted on 39 martial art athletes of Puslatda Jatim 100/IV, with quantitative method. The instrument for burnout scale was "Maslach Burnout Inventory" (Maslach, 1981) which adapted by Rianto (2016) consisting of 20 items ($r = 0,844$). Instrument for coach's social support scale compiled by Haris (2017) based on four aspects of social support by House (cited in Smet, 1994) consisting of 23 items ($r = 0,911$), and motivation achievement scale was "Achievement Motivation Scale of the Sport for All" (Badawy, et al., 2010) which adapted by Prasandy (2016) consisting of 24 items ($r = 0,876$). Analysis of the data used is multiple correlation and Pearson Product Moment correlation techniques with the help of SPSS 16.0 for Windows.

Analysis results showed that multiple correlation coefficient was 0,483 ($sig = 0,008$). Correlation results for coach's social support and burnout showed -0,426 ($sig = 0,007$), while correlation between achievement motivation and burnout showed -0,424 ($sig = 0,007$). This results stated that there was a correlation between coach's social support and achievement motivation with burnout among martial art athletes in Puslatda Jatim 100/IV.

Keywords: *Coach's Social Support, Achievement Motivation, Burnout, Martial Art Athletes Puslatda Jatim 100/IV.*

References, 55 (1981-2017)